



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

Renkin 2021

Baristand Industri Ambon



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	1
C. TUPOKSI.....	2
D. RUANG LINGKUP	3
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	4
A. HASIL-HASIL PEMBANGUNAN.....	4
B. ARAH PEMBANGUNAN	6
BAB III PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	9
A. SASARAN	9
B. INDIKATOR KINERJA	10
BAB IV PENUTUP.....	12
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Isi utama RENKIN 2021 Balai Riset dan Standardisasi Industri ini memuat tupoksi dan rencana-rencana kegiatan yang pada hakekatnya bersumber dari visi, misi, tujuan dan sasaran, dan kegiatan yang dituangkan dalam Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon.

Rencana Kinerja ini diharapkan dapat bermanfaat baik untuk bahan acuan bagi implementasi maupun evaluasi atas implementasi pelaksanaan kegiatan.

Akhir kata, kami berharap agar RENKIN Balai Riset dan Standardisasi Industri 2021 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, maupun bagi masyarakat sebagai pengguna layanan (stakeholder).

Ambon, 27 Januari 2020

Kepala Balai Riset dan Industri Ambon



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

RENKIN Baristand Industri Ambon Tahun 2021 adalah perencanaan kinerja tahunan, yang merupakan penjabaran dari RENSTRA (Rencana Strategis) Baristand Industri Ambon tahun 2015-2019. Berbagai perubahan kebijakan, iklim usaha, dan perekonomian yang dinamis dari tahun ke tahun turut mewarnai penyusunan RENKIN, di samping hasil evaluasi atas kegiatan tahun sebelumnya yang menjadi pertimbangan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam RENSTRA Baristand Industri Ambon Tahun 2015-2019.

Dalam rangka pencapaian tujuan Baristand Industri Ambon, yakni meningkatnya daya saing industri daerah maka beberapa strategi yang ditempuh antara lain:

1. Meningkatkan nilai tambah produk industri daerah melalui diversifikasi produk inovatif dan kreatif berbasis hasil laut, minyak atsiri dan aneka bahan pangan lokal.
2. Penyediaan SDM yang berkompeten di bidang industri melalui pendidikan dan pelatihan SDM industri.
3. Meningkatkan mutu produk industri daerah melalui pembinaan IKM dan penerapan manajemen mutu dalam proses pengembangan dan penanganan pasca panen.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kinerja (RENKIN) Baristand Industri Ambon Tahun 2021 disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Rencana Kinerja Baristand Industri Ambon ini merupakan penjabaran dari Peta Strategis dan Rencana Strategis Baristand Industri Ambon Tahun 2015-2019 serta Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang

Perindustrian yang merupakan kelanjutan yang berkesinambungan dari Rencana Kinerja Baristand Industri Ambon Tahun 2018.

Rencana Kinerja Baristand Industri Ambon ini juga merupakan kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh segenap pimpinan dan staf Baristand Industri Ambon pada tahun 2021.

C. TUPOKSI

Baristand Industri Ambon selama periode 2015-2019, melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian RI nomor 49/M-IND/PER/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon, dimana dalam pelaksanaannya Baristand Industri Ambon dipimpin oleh seorang kepala dan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Departemen Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugasnya maka Baristand Industri Ambon menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri dibidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri;
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang;
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk;
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan; dan
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

D. RUANG LINGKUP

Rencana Kinerja ini disusun dengan ruang lingkup meliputi:

1. Hasil-hasil yang dicapai Baristand Industri Ambon hingga tahun 2018.
2. Arah kebijakan industri daerah tahun 2019, berupa sasaran, strategi dan kebijakan pelaksanaan tugas Baristand Industri Ambon.
3. Rencana Kinerja tahun 2021.

b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Peningkatan kualitas pelayanan publik dilaksanakan melalui penyediaan sarana prasarana pelayanan publik dan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan. Hasil-hasil yang dicapai sejak tahun 2015 hingga 2018 ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2
Peningkatan kualitas pelayanan publik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	2015		2016		2017		2018	
			T	R	T	R	T	R	T	R
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,5	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6

c. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil industri

Peningkatan publikasi ilmiah hasil industri dilaksanakan melalui penerbitan karya tulis ilmiah. Hasil-hasil yang dicapai sejak tahun 2015 hingga 2018 ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3
Peningkatan publikasi ilmiah hasil industri

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	2015		2016		2017		2018	
			T	R	T	R	T	R	T	R
Riset dan standardisasi bidang industri										
3.	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil industri	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	10	12	10	12	10	12	10	12

d. Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri

Peningkatan kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri dilaksanakan melalui pengadaan peralatan laboratorium, perbengkelan dan litbang. Hasil-hasil yang dicapai sejak tahun 2015 hingga 2018 ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4
Peningkatan kemampuan dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	2015		2016		2017		2018	
			T	R	T	R	T	R	T	R
Riset dan standardisasi bidang industri										
4.	Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri	Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai.	2	1	2	1	2	1	2	2

- e. Meningkatkan kualitas pelayanan dan informasi publik
- Peningkatan kualitas pelayanan dan informasi publik dilaksanakan melalui pelatihan terhadap SDM industri, pengujian sampel, desain prototip, pelayanan terhadap perusahaan, peningkatan jasa pelayanan teknis serta pendidikan dan latihan teknis personil. Hasil-hasil yang dicapai sejak tahun 2015 hingga 2018 ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5
Peningkatan kualitas pelayanan dan informasi publik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	2015		2016		2017		2018	
			T	R	T	R	T	R	T	R
Riset dan standardisasi bidang industri										
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	1. Jumlah SDM industri	250	298	250	312	250	142	250	243
		2. Jumlah sampel yang diuji	500	400	500	500	400	631	500	587
		3. Jumlah desain/prototip	2	3	2	3	1	2	2	2
		4. Jumlah perusahaan yang dilayani	12	20	15	19	10	15	20	25
		5. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	5	28	11	23	1	59	61	61

f. Meningkatnya kualitas evaluasi dan pelaporan

Peningkatan kualitas evaluasi dan pelaporan dilaksanakan melalui penilaian atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akutansi Pemerintah (SAP) dan penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Hasil-hasil yang dicapai sejak tahun 2015 hingga 2017 ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6.
Peningkatan kualitas evaluasi dan pelaporan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	2015		2016		2017		2018	
			T	R	T	R	T	R	T	R
Riset dan standardisasi bidang industri										
6.	Meningkatnya kualitas evaluasi dan pelaporan	1. Hasil penilaian atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai SAP	2	3	2	2	2	3	2	3
		2. Hasil penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	A	B	A	A	A	B	A	A

g. Meningkatnya sistem pengendalian intern pemerintah.

Peningkatan sistem pengendalian intern pemerintah dilaksanakan melalui penilaian maturitas penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2008. Hasil-hasil yang dicapai sejak tahun 2015 hingga 2017 ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7.
Peningkatan sistem pengendalian intern Pemerintah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	2015		2016		2017		2018	
			T	R	T	R	T	R	T	R
Riset dan standardisasi bidang industri										
7.	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,0	2,6	3,0	2,8	3,0	3,2	3,0	3,9

- h. Tersedianya sarana dan prasarana layanan yang efektif dan efisien. Tersedianya sarana dan prasarana layanan yang efektif dan efisien dilaksanakan melalui pengembangan sistem informasi laboratorium (SIL) dan sistem pelayanan jasa online yang terintegrasi pada website Baristand Industri Ambon. Hasil-hasil yang dicapai sejak tahun 2015 hingga 2017 ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 8.
Peningkatan kualitas evaluasi dan pelaporan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	2015		2016		2017		2018	
			T	R	T	R	T	R	T	R
Riset dan standardisasi bidang industry										
8.	Tersedianya sarana dan prasarana layanan yang efektif dan efisien	1. Pengembangan sistem informasi laboratorium.	1	1	1	1	1	1	1	1
		2. Pengembangan sistem pelayanan jasa online.	1	1	1	1	1	1	1	1

B. ARAH PEMBANGUNAN

Arah kebijakan dan strategi Baristand Industri Ambon yang mengacu pada industri prioritas periode tahun 2015-2019 dilaksanakan dengan mengacu pada rencana aksi yang telah diamanatkan oleh Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional.

Tabel 9

Industri Prioritas dan Strategi Baristand Industri Ambon

NO	INDUSTRI PRIORITAS	STRATEGI
1.	<p>INDUSTRI PANGAN:</p> <p>a. Industri Pengolahan Ikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diversifikasi olahan (ikan asap, ikan kering, abon, dendeng, surimi (bakso,nugget,dll) - Diversifikasi olahan udang/cumi/kepiting/teripang/daging kerang, kitin/kitosan - Diversifikasi olahan rumput laut (olahan makanan, ATC, SRC, Karaginan) - Diversifikasi olahan makan khas Maluku (sagu, jagung umbi-umbian) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjamin ketersediaan bahan baku (kualitas, kuantitas dan kontinuitas) melalui koordinasi dengan instansi terkait dan kemitraan serta integrasi antara sisi hulu dan sisi hilir didukung infrastruktur yang memadai. b. Menyiapkan SDM yang ahli dan berkompeten di bidang industri pangan melalui diklat industri dan pendampingan. c. Meningkatkan kemampuan penguasaan dan pengembangan inovasi teknologi industri pangan melalui penelitian dan pengembangan. d. Meningkatkan efisiensi proses pengolahan dan penjaminan mutu produk melalui penerapan GHP, GMP dan HACCP, sertifikasi SNI dan halal, sertifikasi mutu lainnya, serta bantuan mesin/peralatan pengolahan produk pangan dan peningkatan kapasitas laboratorium uji. e. Meningkatkan kerjasama industri guna alih teknologi. f. Promosi dan perluasan hasil

		penelitian dan produk pangan di dalam dan luar negeri.
2.	INDUSTRI KOSMETIK DAN FARMASI Industri Farmasi dan Kosmetik: - Produk Turunan yang menggunakan : a. Karagenan, suplemen dan pangan fungsional lainnya) b. Kitosan, suplemen dan pangan fungsional lainnya) c. Cineol dan Meristisin, bahan farmasi dan kosmetik	a. Meningkatkan penguasaan teknologi proses dan rekayasa produk industri farmasi dan kosmetik melalui penelitian dan pengembangan. b. Memfasilitas pengembangan dan pembangunan industri bahan baku farmasi dan kosmetik untuk substitusi impor. c. Mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri, termasuk keterkaitan antara industri besar dan IKM. d. Mengembangkan riset dan manufaktur produk bioteknologi dan herbal yang terstandardisasi. e. Membangun kompetensi dan kapabilitas riset farmasi untuk produk bioteknologi dan herbal
3.	INDUSTRI HULU AGRO a. Industri Karaginan b. Industri Kitosan c. Industri Cineol dan Meristisin	a. Menjamin ketersediaan bahan baku (kualitas, kuantitas dan kontinuitas) melalui koordinasi dengan instansi terkait dan didukung oleh infrastruktur yang memadai. b. Menyiapkan SDM yang ahli dan berkompeten di bidang industri hulu agro melalui diklat industri c. Meningkatkan kemampuan

		<p>penguasaan dan pengembangan inovasi teknologi industri hulu agro melalui penelitian dan pengembangan.</p> <p>d. Meningkatkan efisiensi proses pengolahan dan penjaminan mutu produk melalui penerapan GHP, GMP, sertifikasi SNI dan industri hijau serta peningkatan kapasitas laboratorium uji mutu.</p> <p>e. Promosi dan perluasan pasar hasil penelitian dan produk industri hulu agro berwawasan lingkungan di dalam dan luar negeri.</p>
--	--	---

BAB III

RENCANA KINERJA

A. PROGRAM

Dalam mewujudkan visi dan misi, Baristand Industri Ambon berupaya untuk melaksanakan serangkaian program sebagaimana tertuang dalam Renstra BPPI tahun 2015-2019, yaitu program penelitian dan pengembangan teknologi industri yang diwujudkan melalui kegiatan riset dan standardisasi bidang industri dengan fokus:

1. Penyusunan dan evaluasi program penelitian dan pengembangan teknologi industri, melalui peningkatan sarana dan prasarana litbang, penyediaan sistem informasi kelitbang, peningkatan tertib administrasi dan pengelolaan keuangan, perencanaan/kegiatan, monitoring, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan kerjasama teknis.
2. Pelayanan teknis sertifikasi industri, melalui pelayanan jasa teknis dan peningkatan kerjasama dengan dunia usaha.

B. SASARAN

Sejak tahun 2015 telah dilaksanakan beberapa review, baik review terhadap Renstra Baristand Industri Ambon tahun 2015-2019 maupun review terhadap Peta Strategis beserta indikator kinerjanya, sehingga sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai Baristand Industri Ambon pada tahun 2021 yang dituangkan dalam Rencana Kinerja tahun 2021 ini, merupakan sasaran strategis yang mengacu pada Peta Strategis Baristand Industri Ambon yang telah dimuat dalam Rencana Strategis tahun 2020-2024 Baristand Industri Ambon.

Sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas.

Tingginya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas diwujudkan melalui jumlah hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan/badan usaha, dan perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi. Kegiatan yang diharapkan mampu mewujudkan tercapainya sasaran strategis ini adalah kegiatan jasa teknis industri.

2. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0.

Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 diwujudkan melalui jumlah litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan. Kegiatan yang diharapkan mampu mewujudkan tercapainya sasaran strategis ini adalah:

- a. Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri.
- b. Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional

3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan. Sasaran strategis ini diwujudkan melalui indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri, dan proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi. Kegiatan yang diharapkan mampu mewujudkan tercapainya sasaran strategis ini adalah:

- a. Pengelolaan data, informasi dan promosi.
- b. Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri.
- c. Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional.

4. Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja

Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja dilaksanakan melalui peningkatan profesionalitas ASN, dan disiplin pegawai. Kegiatan yang diharapkan mampu mewujudkan tercapainya sasaran strategis ini adalah kelembagaan Baristand Industri.

5. Membangun sistem manajemen.

Membangun sistem manajemen dapat diwujudkan melalui terlaksananya surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki. Kegiatan yang diharapkan mampu mewujudkan tercapainya sasaran strategis ini adalah kelembagaan Baristand Industri

6. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi diwujudkan melalui peningkatan nilai maturitas pengendalian internal (SPIP), nilai akuntabilitas (SAKIP), dan nilai laporan keuangan. Kegiatan yang diharapkan mampu mewujudkan tercapainya sasaran strategis ini adalah kelembagaan Baristand Industri.
7. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik.
Tingginya sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik diwujudkan melalui peningkatan sarana prasarana litbangyasa, dan sarana prasarana layanan publik. Kegiatan yang diharapkan mampu mewujudkan tercapainya sasaran strategis ini adalah:
 - a. Kelembagaan Baristand Industri.
 - b. Layanan sarana dan prasarana internal

C. INDIKATOR KINERJA

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2021, dibutuhkan indikator kinerja yang merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja tersebut antara lain:

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi sebesar 6 persen
2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha sebesar 21 persen.
3. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi sebanyak 14 perusahaan/badan usaha.

4. Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan sebesar 70 persen.
5. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri sebesar 3.6
6. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi sebesar 50 persen.
7. Rata-rata indeks profesionalitas ASN sebesar 75.
8. Nilai disiplin pegawai sebesar 85.
9. Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki sebesar 100 persen.
10. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) sebesar 4.0
11. Nilai minimal akuntabilitas kinerja sebesar 82
12. Nilai minimal laporan keuangan sebesar 92.
13. Indeks sarana prasarana litbangyasa sebesar 82.
14. Indeks sarana prasarana layanan publik sebesar 90.

BAB IV

PENUTUP

Perencanaan kinerja Baristand Industri Ambon tahun 2021 merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Baristand Industri Ambon tahun 2020-2024. Di dalam rencana kinerja ini ditetapkan rencana capaian kinerja tahun 2021 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, dan juga mengacu pada Peta Strategis, Rencana Strategis BPKIMI tahun 2015-2019 serta hasil evaluasi pelaksanaan kinerja Baristand Industri Ambon yang telah dicapai pada tahun 2018, yang merupakan komitmen pimpinan dan staf untuk mencapai sasaran yang ditetapkan pada tahun 2021.

Rencana Kinerja Baristand Industri Ambon tahun 2021 ini merupakan acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi di lingkungan Baristand Industri Ambon.

Selanjutnya dalam rangka mewujudkan kegiatan-kegiatan yang berdaya guna, maka diperlukan kerja keras yang terarah, terkoordinasi dengan baik antara keseluruhan unit/seksi yang terkait, baik internal maupun eksternal.

LAMPIRAN

RENCANA KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon
 Tahun : 2021

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	21 persen
	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	14 perusahaan
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	70 persen
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.6
	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	50 persen
Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 75
	Nilai disiplin pegawai	Nilai 85
Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 persen
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 4.0
	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 82
	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 92
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa	Indeks 82
	Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks 90

Ambon, 27 Januari 2020

Kepala Balaistand Industri Ambon



RENCANA AKSI TA. 2021
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI AMBON

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Penanggung Jawab Kegiatan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target	Kegiatan	Target	Kegiatan	Target	Kegiatan	Target	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Tujuan: Meningkatkan kontribusi inovas dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	6 persen	Kepala Balai	10	Rancang bangun dan perekayasaan/ proses industri	10	Rancang bangun dan perekayasaan/ proses industri	50	Rancang bangun dan perekayasaan/ proses industri	30	Rancang bangun dan perekayasaan/ proses industri
1.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	21 persen	Kepala Balai	10	Rancang bangun dan perekayasaan/ proses industri	10	Rancang bangun dan perekayasaan/ proses industri	50	Rancang bangun dan perekayasaan/ proses industri	30	Rancang bangun dan perekayasaan/ proses industri
		Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi	14 perusahaan	Kepala Balai	10	Pengujian bahan dan produk	10	Pengujian bahan dan produk	50	Pengujian bahan dan produk	30	Pengujian bahan dan produk
2.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	70 persen	Kepala Balai	10	Studi literatur, menyusun metode penelitian	10	Studi literatur, pengadaan alat dan bahan, sampling	50	Studi literatur, pembuatan alat dan produk, pengujian.	30	Analisa data dan pelaoran
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi untuk mendukung industry yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.6	Kepala Balai	100	Pengujian, RBPI dan konsultasi	100	Pengujian, RBPI dan konsultasi	100	Pengujian, RBPI dan konsultasi	100	Pengujian, RBPI dan konsultasi
		Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	50 persen	Kepala Balai	10	Studi literatur, kerjasama, menyusun metode penelitian	10	Studi literatur, pengadaan alat dan bahan, sampling	50	Studi literatur, pembuatan alat dan produk, pengujian.	30	Analisa data dan pelaporan

4.	Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 75	Kepala Balai	10	Identifikasi diklat, penyusunan rencana	30	Pelaksanaan diklat	30	Pelaksanaan diklat	30	Pelaksanaan diklat, monev, pelaporan
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 85	Kepala Balai	100	Monitoring dan evaluasi disiplin pegawai	100	Monitoring dan evaluasi disiplin pegawai	100	Monitoring dan evaluasi disiplin pegawai	100	Monitoring dan evaluasi disiplin pegawai
5.	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan suveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 persen	Kepala Balai	10	Operasional dan pemeliharaan laboratorium	10	Operasional dan pemeliharaan laboratorium	50	Operasional dan pemeliharaan laboratorium	30	Operasional dan pemeliharaan laboratorium
6.	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 4.0	Kepala Balai	10	Penilaian lingkungan pengendalian dan resiko	10	Kegiatan pengendalian dan infokom	50	Pemantauan pengendalian	30	Monitoring dan evaluasi.
		Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 82	Kepala Balai	25	Monitoring dan evaluasi kinerja	25	Monitoring dan evaluasi kinerja	25	Monitoring dan evaluasi kinerja	25	Monitoring dan evaluasi kinerja
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 92	Kepala Balai	40	Penyusunan laporan keuangan semester II 2020	10	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran	40	Penyusunan laporan keuangan semester I 2021	10	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran
7.	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa	Indeks 82	Kepala Balai	5	Penyusunan rencana peningkatan sarana prasaran	40	Peningkatan sarana prasaran	40	Peningkatan sarana prasaran	15	Monitoring, evaluasi dan pelaporan
		Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks 90	Kepala Balai	5	Penyusunan rencana peningkatan sarana prasaran	40	Peningkatan sarana prasaran	40	Peningkatan sarana prasaran	15	Monitoring, evaluasi dan pelaporan